

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang kegiatannya dilaksanakan pada lingkungan masyarakat tertentu seperti lembaga pendidikan, kelompok masyarakat, maupun lembaga pemerintah dengan cara langsung mendatanangi tempatnya. Penelitian lapangan juga bisa dilakukan terhadap objek alam. Usaha untuk mengumpulkan datanya dilaksanakan secara langsung melalui wawancara serta observasi.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini digunakan penelitian lapangan untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan humanis-religius di MA NU Raden Umar Sa'id Kudus.

Creswell mendefinisikan metode kualitatif sebagai metode untuk mengeksplorasi serta memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.<sup>2</sup>

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif, suatu teknik dalam penelitian yang didasari pada filsafat postpositivisme, yang digunakan guna meneliti keadaan objek secara alamiah, peran penting peneliti yaitu sebagai instrumen inti atau kunci, sampel yang digunakan sebagai sumber data diambil dengan cara purposive serta snowball, teknik triangulasi dilaksanakan untuk mengumpulkan data, analisis data yang dilakukan bersifat induktif, serta hasil pada penelitian kualitatif menitik beratkan pada makna dari penelitian.<sup>3</sup>

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah memahami suatu fenomena mengenai pengalaman yang dirasakan subjek dalam penelitian secara menyeluruh atau holistik dengan

---

<sup>1</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 31.

<sup>2</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Hema (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 4-5.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

mendesripsikannya ke dalam suatu situasi khusus yang bersifat alamiah dengan menerapkan beragam metode ilmiah.<sup>4</sup>

Penelitian ini bertujuan guna menemukan sesuatu yang baru dalam pendidikan, khususnya dalam internalisasi nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan humanis-religius di MA NU Raden Umar Sa'id Kudus.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi atau latar dalam penelitian ini yaitu di MA NU Raden Umar Sa'id Kudus yang berlokasi di Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Pada lokasi ini peneliti melaksanakan proses penelitian dikarenakan sangat dekat dalam keseharian serta kerap berbaur dengan lokasi tersebut, lokasi penelitian dianggap oleh peneliti sebagai tempat yang tepat untuk dilaksanakan penelitian.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, wali kelas, serta peserta didik. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu internalisasi nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU Raden Umar Sa'id Kudus.

## **D. Sumber Data**

Data merupakan sekumpulan informasi yang sudah dikelompokkan dengan baik yang biasanya berasal dari pengetahuan, observasi (pengamatan), serta eksperimen (percobaan). Data berisi angka, kata-kata, ataupun imajinasi, secara khusus digunakan untuk mengukur ataupun mengobservasi seperangkat variable yang berkaitan.<sup>5</sup> Secara alamiah MA NU Raden Umar Sa'id Kudus menjadi data sumber yang langsung pada penelitian kualitatif ini. Berdasarkan dari jenis data dikumpulkan, maka penelitian ini menggunakan sumber data:

### **1. Data Primer**

Sumber data yang diberikan secara langsung tanpa perantara oleh sumber data merupakan pengertian dari data primer.<sup>6</sup> Bisa juga didefinisikan sebagai sumber data pokok yang dikumpulkan

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

<sup>5</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 107.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 193.

secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, data primer bersumber pada narasumber yang terdiri dari kepala madrasah, guru Akidah Akhlak, wali kelas, dan peserta didik di MA NU RUS Kudus.

## 2. Data Sekunder

Sumber data yang tidak secara langsung dapat memberikan data kepada peneliti atau penghimpun data dinamakan sumber data sekunder.<sup>8</sup> Data diperoleh dari dokumen atau melalui orang lain maupun tambahan data yang menurut peneliti menopang data pokok.<sup>9</sup> Perolehan sumber data sekunder berasal dari sumber yang menopang data pokok atau primer. Berdasarkan sumber data tertulis terdiri dari sumber yang berasal dari buku yang berkaitan dengan penelitian, sumber data yang berasal dari file maupun dokumen lainnya (pribadi ataupun resmi). Tambahan data atau sekunder digunakan oleh peneliti berbentuk dokumen serta data lainnya penopang penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu:

### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dapat dipergunakan untuk semua jenis penelitian dinamakan observasi.<sup>10</sup> Observasi berarti suatu proses kompleks yang tertata dari bermacam-macam proses biologis serta proses psikologis melalui pengamatan serta ingatan yang dimiliki.<sup>11</sup> Observasi adalah proses sistematis dengan cara menyaksikan, memantau, memperhatikan, serta mencatat perilaku demi tercapainya tujuan tertentu. Atau aktivitas mencari data guna memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis tertentu.<sup>12</sup>

Teknik observasi yang dilaksanakan pada penelitian yaitu observasi partisipasi pasif yakni peneliti secara langsung mendatangi lokasi tempat penelitian akan tetapi peneliti tidak berpartisipasi dalam aktivitas di lokasi penelitian.<sup>13</sup> Dengan observasi pasif, peneliti melalui pengamatan terhadap proses internalisasi nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran Akidah

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 152.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 193.

<sup>9</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 152.

<sup>10</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 161.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 203.

<sup>12</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 131-132.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 312.

Akhlak melalui pendekatan humanis-religius yang dilaksanakan oleh pendidik terhadap peserta didik saat proses kegiatan belajar mengajar.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu pertukaran ide maupun informasi karena adanya pertemuan yang terjadi oleh dua orang atau lebih dengan cara tanya jawab guna membangun suatu topik khusus tertentu.<sup>14</sup> Dalam penelitian kualitatif, wawancara berarti pembicaraan yang didahului oleh pertanyaan-pertanyaan tidak dengan tujuan tertentu, namun wawancara perannya begitu penting bukan hanya sekedar percakapan formal ke informal.<sup>15</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, sebuah model yang dipilih ketika pewawancara sudah mengetahui informasi yang tidak diketahui sehingga dapat membuat rangkaian pertanyaan yang tepat untuk memperoleh informasi tersebut. Dalam wawancara terstruktur, pertanyaan berada ditangan yang mewawancarai sementara jawaban terletak pada narasumber.<sup>16</sup>

Peneliti menggunakan wawancara ini jika dengan pasti sudah mengetahui mengenai informasi yang akan diperoleh. Dalam mengumpulkan data penelitian, sudah ada pertanyaan yang sudah ditulis sebelumnya yang berperan sebagai instrumen penelitian.<sup>17</sup> Adapun yang berperan sebagai narasumber dalam penelitian ini yakni:

- a. Kepala MA NU RUS Kudus, guna memperoleh data mengenai gambaran umum MA NU RUS Kudus, terkhusus mengenai fungsi serta tugas dari pendidik dan tenaga kependidikan.
- b. Guru Akidah Akhlak MA NU RUS Kudus, guna mendapatkan data yang berkaitan dengan konsep, pelaksanaan dan manfaat pendidikan karakter dalam mata pelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan humanis-religius
- c. Wali Kelas MA NU RUS Kudus guna mengetahui internalisasi nilai-nilai karakter peserta didik

---

<sup>14</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 102.

<sup>15</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 160.

<sup>16</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif..*, 22.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan..*, 319.

- d. Peserta didik MA NU RUS Kudus, guna mendapatkan data mengenai tanggapan serta respon terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam mapel Akidah Akhlak.

Selama proses wawancara alat bantu yang digunakan yaitu alat tulis berupa buku dan ballpoint guna menulis seluruh hasil wawancara, gadget guna merekam seluruh informasi yang disampaikan oleh narasumber.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sekumpulan catatan atau tulisan mengenai kejadian yang telah berlalu. Penelitian ini menggunakan dokumen yang terdiri dari tulisan, gambar, ataupun karya-karya penting seseorang.<sup>18</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen dari MA NU RUS Kudus, serta foto kegiatan wawancara, dan sebagainya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Kriteria kredibilitas atau derajat kepercayaan digunakan untuk menentukan keabsahan data pada penelitian ini. Fungsi dari kredibilitas data adalah untuk membuktikan sudah sesuaikah data yang dikumpulakn peneliti dengan keadaan di lapangan sebenarnya. Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan yang digunakan guna menetapkan keabsahan data yaitu:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Kembalinya peneliti ke lapagan penelitian, wawancara dilaksanakan kembali dengan sumber data yang sudah didapatkan maupun data baru dinamakan perpanjangan pengamatan. Narasumber dengan peneliti akan memiliki hubungan yang bertambah akrab sehingga memungkinkan tak ada lagi keterangan yang masih disembunyikan.<sup>19</sup> Diperlukannya perpanjangan pengamatan dikarenakan peneliti ketika baru memasuki lapangan penelitian disangka orang asing dan diragukan, kemungkinan keterangan yang diberikan masih belum penuh, belum mendalam, atau bahkan masih dirahasiakan.<sup>20</sup>

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Pengamatan yang dilakukan dengan cara yang lebih cermat dan berkelanjutan sehingga menghasilkan data yang lebih pasti

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 329.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 369.

<sup>20</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 152.

dan sesuai dengan urutan peristiwa aslinya disebut dengan meningkatkan ketekunan.<sup>21</sup>

Peneliti memiliki kesempatan untuk mengecek kembali temuan data, sehingga deskripsi data yang diberikan oleh peneliti sistematis serta akurat. Sebaiknya seorang peneliti membaca lebih banyak lagi referensi maupun dokumentasi yang terkait dengan temuan data, dengan tujuan agar peneliti memiliki wawasan yang lebih tajam dan luas, sehingga dalam memeriksa data dengan lebih baik.<sup>22</sup>

Peneliti pada uji kepercayaan melakukan pengamatan terhadap pembelajaran Akidah Akhlak secara berulang-ulang guna mendapatkan data yang terpercaya. Diawali dengan pengamatan yang bersifat deskriptif guna mengetahui gambaran suasana umum MA NU RUS Kudus hingga fokus penelitian ditemukan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan penggunaan beberapa macam metode serta sumber data yang cara pengumpulannya dengan menganalisis suatu fenomena dalam pandangan yang berbeda saling terkait.<sup>23</sup> Triangulasi ialah pengecekan data dengan berbagai macam cara serta waktu. Terdapat tiga triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta triangulasi waktu.<sup>24</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dan sumber. Penggunaan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan data dengan sumber yang sama, namun teknik yang digunakan berbeda.<sup>25</sup> Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik yang berbeda-beda yakni mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan penelitian melalui observasi, wawancara, serta dokumen dari MA NU RUS Kudus guna memperoleh sumber yang sama.

Penggunaan triangulasi sumber dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan kembali data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber.<sup>26</sup> Peneliti menghimpun data dari berbagai sumber yang berbeda-beda yakni menghimpun data melalui wawancara yang dilakukan secara mendalam, baik dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru Akidah Akhlak, wali

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 370.

<sup>22</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 123-124.

<sup>23</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 164.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 372.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 373.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 373.

kelas dan peserta didik itu sendiri mengenai internalisasi nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan humanis-religius di MA NU RUS Kudus.

#### 4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi merupakan bahan yang mendukung pembuktian data yang telah peneliti temukan.<sup>27</sup> Contohnya adalah data dari hasil wawancara mengenai internalisasi nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan humanis-religius dengan pendidik dan peserta didik diperlukan dokumentasi berupa rekaman hasil wawancara serta hasil dokumentasi foto wawancara.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mencari dan menghimpun data yang ditemukan melalui wawancara, observasi, catatan lapangan, serta dokumentasi secara sistematis, kemudian menjabarkannya menjadi unit-unit kecil, selanjutnya melakukan perpaduan data (sintesa), menyusunnya ke dalam suatu pola, memilah dan memilih data penting serta dipelajari, langkah terakhir membuat kesimpulan terkait dengan penelitian sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.<sup>28</sup> Dalam penelitian kualitatif analisis data dilaksanakan semenjak peneliti mendatangi lapangan penelitian, dan dimulai saat peneliti melakukan wawancara serta membuat catatan di lokasi penelitian.<sup>29</sup>

Kegiatan analisis data yang dilaksanakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Reduksi Data

Proses merangkum himpunan data, mencari tema serta pola datanya, memfokuskan pada data-data yang penting, memilah dan memilih data-data pokok, serta data yang tidak diperlukan dibuang diutamakan dengan reduksi data.<sup>30</sup> Hal inilah yang membuat analisis data memerlukan reduksi data. Dalam mereduksi data penelitian ini hal-hal pokok menjadi fokus utama yakni internalisasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan humanis-religius. Setelah peneliti terjun ke lokasi penelitian yakni MA NU RUS Kudus, maka banyak data yang didapatkan, rumit serta kompleks, data tersebut

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 375.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 335.

<sup>29</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, 230.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 33

berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang kemudian dilakukan reduksi data.

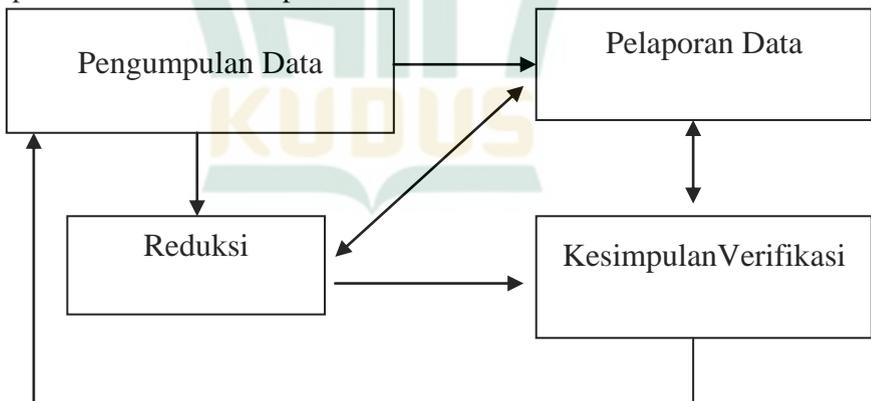
## 2. Penyajian Data

Penelitian kualitatif menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, grafik ataupun diagram, hubungan antar bagian, dan sebagainya. Teks yang bersifat naratif merupakan jenis penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>31</sup> Dalam penyajian data ini seluruh data yang ditemukan di lapangan kemudian dianalisis agar memunculkan deskripsi mengenai internalisasi nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan humanis-religius di MA NU RUS Kudus.

## 3. Verifikasi

Kesimpulan yang diharapkan pada penelitian kualitatif yaitu temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan ini bisa berbentuk deskripsi mengenai suatu objek yang masih belum lebih sebelumnya sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas, berupa hubungan sebab-akibat, hipotesis maupun teori.<sup>32</sup>

Pelaksanaan penelitian yang intensif, di lapangan peneliti lama dalam berpartisipasi, secara hati-hati peneliti mencatat apa yang terjadi sekaligus melakukan analisis reflektif terhadap himpunan dokumen yang ditemukan, serta menyusun laporan penelitian secara mendetail mengenai permasalahan yang ditemukan saat berada di MA NU RUS Kudus. Teknik analisis data yang dijelaskan di atas, maka dapat di visualisasikan seperti berikut ini:<sup>33</sup>



**Gambar 3.1 Teknik Analisa Data (Miles and Huberman)**

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 341.

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 345.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 338.

Keterangan gambar:

→ : Search atas menuju langkah selanjutnya

↔ : Dilakukan beriringan

Setelah melakukan reduksi data serta penyajian data penelitian, langkah selanjutnya yakni memverifikasi data. Dalam penelitian ini kesimpulan yang diharapkan yakni pengembangan teori mengenai internalisasi nilai-nilai karakter dalam mata pelajaran Akidah Akhlak melalui pendekatan humanis-religius di MA NU RUS Kudus.

